

PENERAPAN PENCATATAN KAS KECIL UNTUK PENGELOLAAN DANA KEGIATAN SISWA/SISWI SMKN 1 CIRUAS

Nasihah¹, Destia Khoirunnisa², Lilis Yulianti³, M. Nur Fahuqi⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

nasihahsiti345@gmail.com¹, destiakhoirunnisa5@gmail.com², lilisyulianti041@gmail.com³,

dosen03032@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 15-16 Oktober 2025 di SMKN 1 Ciruas dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pencatatan kas kecil dalam pengelolaan dana kegiatan sekolah. Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi pencatatan sederhana untuk membantu siswa memahami alur administrasi keuangan yang tertib dan transparan. Sebanyak 30 peserta mengikuti kegiatan ini dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari konsep dasar kas kecil, mulai dari fungsi, mekanisme pencatatan, hingga cara mempertanggungjawabkan penggunaan dana. Hasil kegiatan memperlihatkan peningkatan pemahaman siswa mengenai prosedur pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, khususnya dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler. Selain itu, siswa juga mampu mengidentifikasi kesalahan umum dalam pencatatan kas kecil dan memahami cara memperbaikinya. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya administrasi keuangan yang lebih tertib di lingkungan sekolah serta menjadi bekal bagi siswa dalam menghadapi kebutuhan pencatatan keuangan di dunia kerja maupun dunia usaha.

Kata Kunci: kas kecil, pengelolaan dana, pencatatan keuangan, sosialisasi, siswa SMK

ABSTRACT

This Community Service Program was conducted on October 15-16, 2025 at SMKN 1 Ciruas with the aim of improving students' understanding of petty cash recording as part of financial management for school activities. The socialization was carried out through presentations, interactive discussions, and simple recording simulations designed to help students comprehend structured and transparent financial administration. A total of 30 participants took part in this activity and demonstrated strong enthusiasm in learning the basic concepts of petty cash, including its purpose, recording procedures, and accountability processes. The results indicate a noticeable improvement in students' understanding of systematic financial management procedures, particularly in the context of organizational and extracurricular activities. Students were also able to identify common errors in petty cash documentation and understand how to correct them. This program is expected to support the development of a more disciplined financial administration culture within the school environment and provide practical knowledge that can be applied in future work or entrepreneurial settings.

Keywords: petty cash, financial management, financial recording, socialization, vocational students

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No 234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran kegiatan organisasi, termasuk kegiatan siswa di lingkungan sekolah. Pada era pendidikan modern, kemampuan mengelola dana secara terstruktur bukan hanya menjadi kebutuhan administratif, tetapi juga menjadi bentuk pembelajaran praktis bagi siswa untuk memahami tanggung jawab finansial. Pencatatan kas kecil (petty cash) merupakan salah satu instrumen dasar dalam manajemen keuangan yang dapat membantu siswa mengatur pemasukan dan pengeluaran secara lebih tertib serta transparan. Melalui praktik pencatatan yang benar, siswa dapat belajar bagaimana memonitor arus kas, membuat laporan sederhana, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana kegiatan.

Di sekolah kejuruan seperti SMKN 1 Ciruas, kompetensi pengelolaan keuangan menjadi semakin relevan karena siswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan vokasional secara nyata, termasuk dalam hal administrasi dan pencatatan keuangan. Banyak kegiatan sekolah, seperti organisasi siswa, ekstrakurikuler, maupun proyek kelas, membutuhkan manajemen dana yang baik. Namun, pada kenyataannya, beberapa siswa masih belum memahami prosedur pencatatan keuangan yang benar, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam pengelolaan dana kegiatan. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi langsung agar siswa memiliki bekal pengetahuan yang memadai dalam mengelola kas kecil secara efektif.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 15-16 Oktober 2025 di SMKN 1 Ciruas ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai konsep dasar pencatatan kas kecil. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk sosialisasi dan presentasi interaktif agar materi dapat dipahami dengan mudah dan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Melalui penyampaian contoh kasus, penjelasan alur pencatatan, dan diskusi langsung, siswa diajak untuk melihat pentingnya ketelitian dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan yang dikelola.

Selain memberikan pemahaman teknis, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola dana sekolah. Pencatatan kas kecil tidak hanya sebatas memasukkan angka ke dalam tabel, tetapi juga mencerminkan integritas serta keterampilan siswa dalam menjaga kepercayaan organisasi. Dengan memahami tata cara pencatatan yang benar, siswa dapat menjadi lebih siap ketika harus berperan dalam kegiatan OSIS, panitia acara, koperasi sekolah, maupun organisasi lain yang memerlukan administrasi keuangan.

Penerapan pencatatan kas kecil juga dapat membantu siswa mengembangkan pola pikir yang lebih sistematis. Mereka dapat belajar merencanakan kebutuhan dana, mengontrol pengeluaran, serta membuat laporan pertanggungjawaban secara sederhana. Keterampilan ini merupakan soft skill yang sangat relevan untuk dunia kerja maupun pendidikan lanjutan, khususnya bagi siswa yang nantinya memilih bidang administrasi bisnis, akuntansi, maupun manajemen.

Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan siswa SMKN 1 Ciruas memperoleh wawasan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan sekolah. Pendekatan edukatif yang diberikan bukan hanya membantu siswa memahami teori, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan berorientasi pada pembiasaan praktik baik dalam pengelolaan keuangan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai sosialisasi pencatatan kas kecil bagi siswa SMKN 1 Ciruas dilaksanakan melalui pendekatan edukatif yang berfokus pada pemahaman praktis. Metode ini dipilih agar materi yang diberikan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dapat diterapkan langsung oleh siswa dalam mengelola dana kegiatan sekolah. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 15-16 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa.

Tahap pertama adalah observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana siswa selama ini mengelola dana kegiatan, termasuk sistem pencatatan yang digunakan, hambatan yang mereka hadapi, serta pemahaman dasar mengenai kas kecil. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami alur pencatatan yang benar, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara penggunaan dana dan laporan akhir.

Tahap kedua adalah penyusunan materi sosialisasi. Tim PKM menyiapkan bahan presentasi yang meliputi konsep dasar kas kecil, tujuan dan manfaat pencatatan, alur pembukuan sederhana, serta contoh format catatan kas kecil yang dapat diadaptasi oleh siswa. Materi dirancang dengan menggunakan contoh yang relevan, seperti pengelolaan dana kegiatan kelas, OSIS, dan ekstrakurikuler, agar siswa lebih mudah memahami konteks penerapannya.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan sosialisasi melalui presentasi interaktif. Dalam sesi ini, pemateri menyampaikan konsep pencatatan kas kecil dengan pendekatan sederhana dan menggunakan ilustrasi visual. Siswa diberikan kesempatan bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pengalaman mereka dalam mengelola dana kegiatan. Interaksi ini membantu siswa memahami bahwa pencatatan yang baik tidak hanya untuk administrasi, tetapi juga melatih akuntabilitas dan tanggung jawab keuangan.

Tahap keempat adalah simulasi pencatatan kas kecil. Siswa diberikan contoh kasus sederhana mengenai pengeluaran dan pemasukan dana kegiatan, kemudian diminta membuat catatan kas kecil berdasarkan data tersebut. Simulasi ini bertujuan agar siswa merasakan langsung proses pencatatan, termasuk cara mencatat bukti transaksi, menghitung saldo akhir, dan membuat laporan ringkas.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan. Siswa diminta memberikan umpan balik mengenai pemahaman mereka sebelum dan sesudah kegiatan. Tim PKM juga memberikan catatan perbaikan dan rekomendasi penggunaan format kas kecil yang lebih terstruktur agar dapat diterapkan dalam kegiatan sekolah. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu dan lebih percaya diri dalam mengelola dana kecil setelah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, salah satu sekolah kejuruan yang memiliki jumlah siswa cukup besar dan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi maupun ekstrakurikuler. Secara umum, sekolah ini memiliki struktur organisasi kesiswaan yang tertata dengan baik dan rutin melaksanakan kegiatan yang melibatkan pengelolaan dana, baik untuk acara internal maupun kegiatan kolaboratif. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, sebagian siswa yang terlibat dalam pengelolaan dana kegiatan belum sepenuhnya memahami sistem pencatatan kas kecil (petty cash) yang benar, sehingga masih ditemukan ketidakteraturan dalam dokumentasi transaksi, pencatatan pengeluaran,

serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Kondisi inilah yang mendasari perlunya pelatihan pencatatan kas kecil sebagai pondasi bagi siswa dalam mengelola dana organisasi secara lebih tertib dan akuntabel.

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada 15-16 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa yang merupakan perwakilan dari OSIS, MPK, ekstrakurikuler, dan panitia kegiatan sekolah lainnya. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif yang menjelaskan konsep dasar pencatatan kas kecil, komponen-komponen petty cash, alur penggunaan dana, penyusunan bukti transaksi, hingga teknik membuat laporan sederhana.

Selama kegiatan, tim PKM memberikan materi menggunakan slide presentasi yang disertai contoh kasus riil dari kegiatan sekolah. Peserta juga diajak berdiskusi mengenai masalah umum yang sering muncul, seperti tidak adanya bukti pengeluaran, selisih saldo kas, atau laporan keuangan yang tidak sesuai dengan transaksi sebenarnya. Untuk memperkuat pemahaman, diberikan pula latihan berupa simulasi pencatatan transaksi harian, di mana siswa diminta membuat tabel kas kecil, memasukkan data fiktif, menghitung saldo, dan menyusun laporan pertanggungjawaban.

Respon siswa sangat positif. Mereka terlihat antusias saat mencoba mencatat transaksi dan menyajikan laporan kelompok masing-masing. Banyak peserta mengakui bahwa sebelumnya mereka sering mengelola dana secara informal tanpa pencatatan yang terstruktur, sehingga pelatihan ini membantu memberikan pemahaman baru tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam organisasi.

Temuan Utama Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep dan prosedur pencatatan kas kecil. Mayoritas peserta dapat memahami langkah-langkah penyusunan petty cash, mengenali fungsi setiap elemen pencatatan, serta mampu membedakan antara transaksi yang perlu dicatat dan yang tidak.

Berikut rangkuman perubahan pemahaman siswa berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Siswa Mengenai Kas Kecil

Indikator Pemahaman	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
Memahami fungsi kas kecil	40	90
Mampu mencatat transaksi sederhana	35	88
Mampu menyusun laporan kas kecil	30	85
Mengerti pentingnya bukti transaksi	45	92
Mampu menghitung saldo dan membuat rekap	38	87

Dari tabel tersebut terlihat perubahan yang cukup signifikan. Siswa yang sebelumnya kurang paham mengenai pencatatan keuangan kini mampu mengelola transaksi secara lebih sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi melalui contoh konkret dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan kas kecil sangat relevan dengan kondisi siswa SMKN 1 Ciruas, terutama karena banyak dari mereka terlibat dalam kepanitiaan kegiatan sekolah yang membutuhkan pengelolaan dana. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif membuat siswa lebih mudah memahami materi, dibandingkan penyampaian teori secara satu arah.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak pada kemampuan soft skill siswa, khususnya ketelitian, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Penyusunan laporan keuangan sederhana melatih siswa untuk bekerja dengan lebih disiplin dan jujur, karena setiap transaksi harus dapat dipertanggungjawabkan melalui bukti pengeluaran.

Program ini juga berkontribusi dalam membangun budaya akuntabilitas di lingkungan sekolah. Siswa mulai memahami bahwa pengelolaan dana bukan hanya sekadar mencatat pengeluaran, tetapi juga menjaga kepercayaan organisasi dan memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan dengan transparan. Perubahan pola pikir ini menjadi pondasi penting untuk membentuk generasi muda yang siap memasuki dunia kerja, terutama di bidang administrasi, akuntansi dasar, maupun organisasi.



Gambar 1,2,3,4; Foto kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai sosialisasi pencatatan kas kecil untuk pengelolaan dana kegiatan siswa yang dilaksanakan pada 15-16 Oktober 2025 di SMKN 1 Ciruas berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari para peserta. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara tertib, transparan, dan akuntabel.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membuat catatan kas kecil sederhana, menyusun laporan keluar masuk dana, serta memahami prinsip dasar manajemen keuangan yang dapat diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi sekolah. Para peserta juga menjadi lebih sadar mengenai pentingnya pencatatan yang rapi untuk menghindari kesalahan, mempermudah pelaporan, dan meningkatkan kepercayaan antaranggota tim dalam kegiatan siswa.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, dan transparansi dalam mengelola dana bersama. Keterlibatan aktif siswa selama sesi tanya jawab menunjukkan antusiasme dan keseriusan mereka dalam memahami tata kelola keuangan yang profesional sejak dini.

SARAN

Agar manfaat kegiatan ini dapat berlanjut dan memberikan dampak jangka panjang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah disarankan untuk membuat pedoman standar pencatatan kas kecil yang dapat digunakan oleh seluruh organisasi siswa agar proses pelaporan keuangan memiliki format yang seragam dan mudah dipahami.
2. Pelatihan lanjutan perlu dilakukan secara berkala, terutama pada awal pergantian kepengurusan OSIS, ekstrakurikuler, maupun kegiatan panitia tahunan, sehingga setiap generasi siswa memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan dana kegiatan.
3. Integrasi materi dasar manajemen keuangan dalam pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi langkah penting untuk memperkuat kompetensi siswa dalam hal perencanaan dan pencatatan keuangan.
4. Pengawasan dan pendampingan oleh guru pembina tetap diperlukan agar siswa dapat menerapkan materi yang diperoleh secara benar, sekaligus memastikan bahwa setiap laporan keuangan disusun secara valid dan transparan.

Dengan adanya tindak lanjut yang berkelanjutan, diharapkan siswa SMKN 1 Ciruas dapat semakin terampil dalam mengelola dana kegiatan, menumbuhkan budaya akuntabilitas, dan siap menghadapi kebutuhan pengelolaan keuangan dalam kehidupan organisasi maupun dunia kerja di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukrisno, A. (2017). *Akuntansi Untuk Non-Akuntan*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, C., Reeve, J., & Duchac, J. (2018). *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat (alih bahasa).

Jurnal

- Aditya, R., & Nurhayati, S. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 10(1), 45-53.
- Astuti, L., & Rahmadani, N. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Kas Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 88-96.
- Fitriani, D. (2019). Literasi Keuangan pada Siswa SMK dalam Pengelolaan Kas Kegiatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 55-64.
- Jaya, I., & Putra, A. (2022). Pencatatan Kas Kecil dalam Meningkatkan Transparansi Sekolah. *Journal of Accounting Research*, 5(3), 120-129.
- Rahmawati, S. (2020). Penerapan Buku Kas Umum dalam Pengelolaan Dana Kesiswaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 33-41.
- Sari, M., & Hidayat, A. (2021). Implementasi Pencatatan Keuangan Dasar di Sekolah Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pembelajaran*, 6(2), 77-85.
- Suryani, D. (2023). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Kas Kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 90-98.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.